



# Laporan Kinerja

**TRIWULAN II  
TAHUN 2025**

**STASIUN KIPM SORONG**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**





Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas organisasi menyusun dan menyajikan LAPORAN KINERJA (LKj) Tahunan dan Triwulanan.

yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Sorong mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Permen KP 35 Tahun 2023 tentang pedoman pengelolaan kinerja organisasi di lingkup Kementerian Kelautan dan perikanan serta

Peraturan Kepala Badan KIPM Nomor : 62/PER-BKIPM/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan BKIPM.

Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2025 . Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada stakeholder dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Disamping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Akhirnya kami berharap agar laporan kinerja ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja organisasi Stasiun KIPM Sorong.



Sorong, 30 Juni 2025  
Kepala,

NIKMATUL ROCHMAH

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 PROFIL ORGANISASI .....	3
1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA .....	5
<b>BAB II AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
2.1 CAPAIAN KINERJA .....	11
2.2 ANALISA DAN EVALUASI .....	14
2.3 REALISASI ANGGARAN .....	17
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	36

Tabel 1.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan II Tahun 2025 .....	12
Tabel 2.1	Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan II Tahun 2025 .....	17
Tabel 2.2	Capaian Indikator Kinerja 1 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan .....	19
Tabel 2.3	Capaian Indikator Kinerja 2 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan.....	20
Tabel 2.4	Capaian Indikator Kinerja 3 : Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	21
Tabel 2.5	Capaian Indikator Kinerja 4 : Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor .....	22
Tabel 2.6	Capaian Indikator Kinerja 5 : Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	23
Tabel 2.7	Capaian Indikator Kinerja 6 : Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	25
Tabel 2.8	Capaian Indikator Kinerja 7 : Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	26
Tabel 2.9	Capaian Indikator Kinerja 8 : Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	27
Tabel 2.10	Capaian Indikator Kinerja 9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) .....	28
Tabel 2.11	Capaian Indikator Kinerja 10 : Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks).....	29
Tabel 2.12	Capaian Indikator Kinerja 11 : Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	30
Tabel 2.13	Capaian Indikator Kinerja 12 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) .....	32
Tabel.2.14	Capaian Indikator Kinerja 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%).....	33
Tabel.2.15	Capaian Indikator Kinerja 14 : Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	34
Tabel.2.16	Capaian Indikator Kinerja 15 : Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai).....	36

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong .....	3
Gambar 1.2	Peta Sasaran Strategis SKIPM Sorong Tahun 2025 .....	4
Gambar 2.1.	Status Indeks Capaian IKU .....	8
Gambar 2.2	Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Aplikasi Kinerja KKP Tahun 2025.....	9
Gambar 2.3	Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP Tahun 2025 .....	26
Gambar 2.4	Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Juni 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu .....	27
Gambar 2.5	Dashboard Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Juni 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu.....	30

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar **98,78%**. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Terdapat 15 IKU yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kerja Tahun 2025. Pada Triwulan II terdapat 8 IKU yang memiliki target dan 7 IKU yang belum memiliki target.
- B. Uraian 7 IKU yang capaiannya memenuhi atau melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu:
  1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong;
  2. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong ;
  3. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)
  4. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)
  5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong.
  6. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong
  7. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong
- C. Terdapat 1 IKU yang capaiannya belum memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong
- D. Uraian 7 IKU yang telah ditetapkan dalam PK, namun belum memiliki target dan realisasi pada Triwulan II, yaitu:
  1. Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong;
  2. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong
  3. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong
  4. Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong
  5. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong
  6. Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong
  7. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong



**Realisasi Kinerja** Keuangan Stasiun KIPM Sorong sampai Triwulan II Tahun 2025 mencapai **Rp. 1,547,878,834** atau **37,29%** dari pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong (T.A) 2025 sebesar **Rp. 3,021,517,000,-**. Komposisi anggaran ini mengalami perubahan dari yang semula **Rp. 4,151,131,000,-** karena adanya blokir sesuai dengan Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025.

Pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, Manajemen Mutu dan Dukungan Manajemen.

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Stasiun KIPM Sorong dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, efisien dan terpercaya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Sorong dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Sorong serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Sorong.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

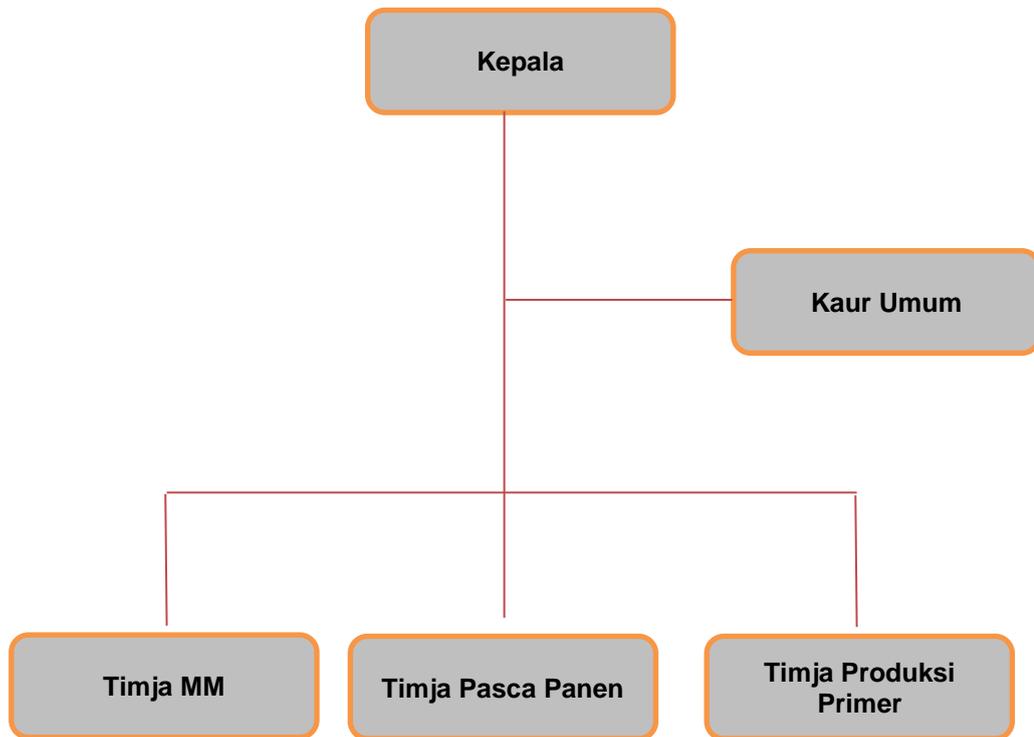
## 1.2. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 90/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Stasiun KIPM Sorong adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) dan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu. Namun sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, tugas/kewenangan kekarantinaan yang sebelumnya dilaksanakan di Stasiun KIPM Sorong beralih ke Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan telah terbentuk Unit Eselon I Badan Pengendalian Mutu dan Pengawasan Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). Tugas dan fungsi Unit Eselon I ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan di lingkungan KKP. Stasiun KIPM Sorong merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan tugas pelaksanaan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan melalui fungsi a) Pelaksanaan inspeksi, surveilen, monitoring dan evaluasi UPI dalam rangka sertifikasi PMMT, b) Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesegaran ikan, Residu Bahan Berbahaya; c) Pelaksanaan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan; d) Penerapan sistem jaminan mutu pada laboratorium dan Lembaga Inspeksi; e) Pelaksanaan urusan keuangan, rumah tangga dan tata usaha.

Stasiun KIPM Sorong dalam menjalankan tugasnya, memiliki pegawai atau sumber daya manusia sebanyak 11 (sebelas) orang pegawai, yang terdiri dari 1 Kepala UPT, 3 Pegawai administrasi dan 7 Tenaga Fungsional Inspektur Mutu /Asiten Inspektur Mutu. Selain itu terdapat 8 Pegawai PNP dan 5 Tenaga PJLP.

Bagan struktur organisasi Stasiun KIPM Sorong dalam Gambar 1.1 di bawah ini.

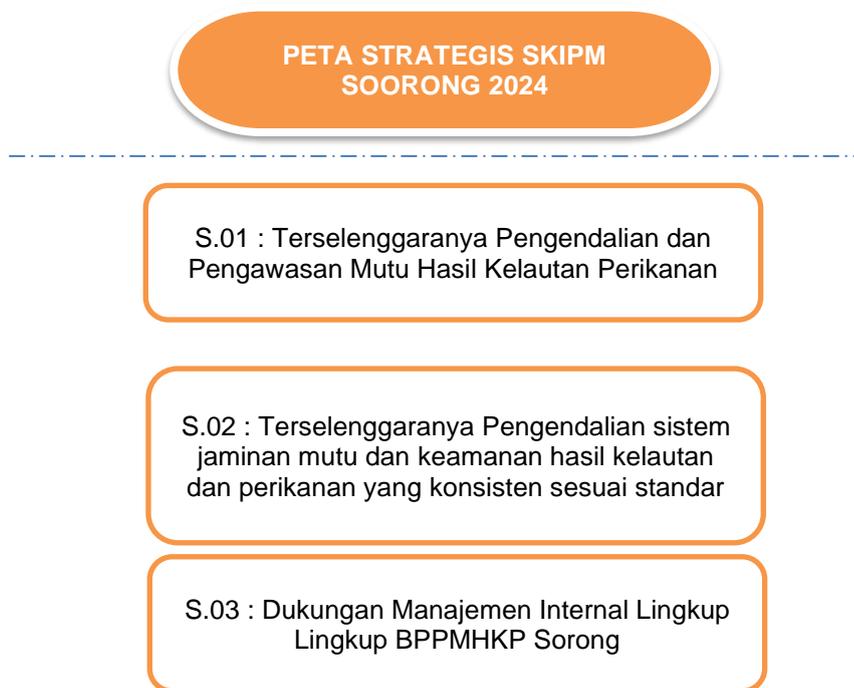


Gambar 1.1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong

### 1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 1.2 dan Tabel 1.1 di bawah ini



Gambar 1.2 Peta Strategi Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan II  
Tahun 2025 terhadap target Tahunan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW II/ SM1	
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>					
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	70
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	70
		3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	1	0
		4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	99

		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW I/ SM1	
<b>Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
SK.2.1	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75	0
		6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75	0

		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW II/ SM1	
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>					
SK.3.1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Lingkup BPPMHKP Sorong	7	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	92	85
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	71,5	0
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	87	81
		11	Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	86	0
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	85
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	76
		14	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	0
		15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88	88

### 2.1. Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah a) Angka maksimum adalah 120; b) Angka minimum adalah 0.

Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b) Polarisasi Minimize

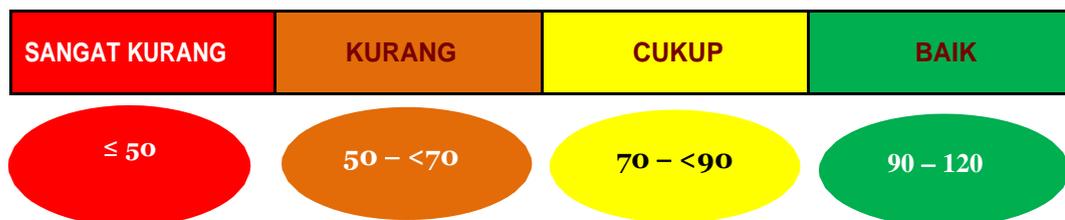
Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

c) Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

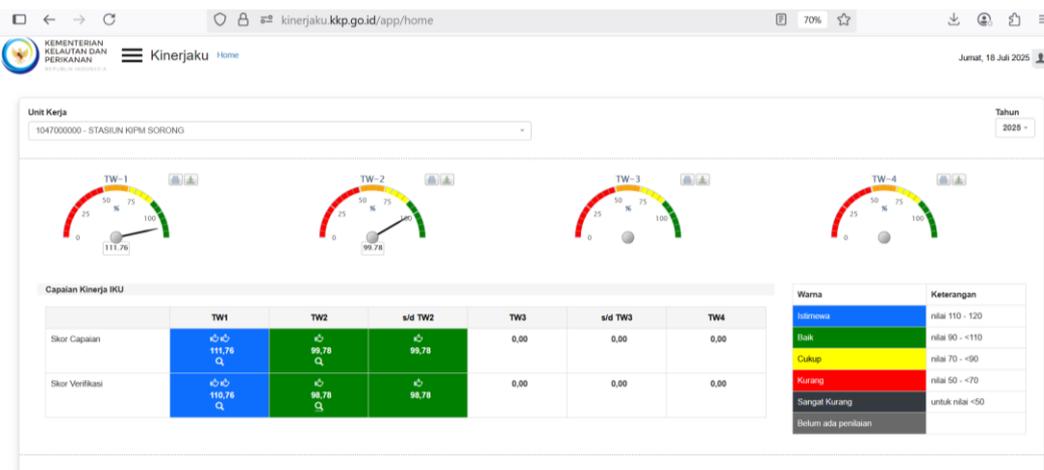
Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Status Indeks Capaian IKU

## 2.2. Capaian Kinerja

Secara umum, target-target kinerja pada Triwulan II Tahun 2025 telah tercapai. Berdasarkan dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja di [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan II sebesar **98,78%** (kategori Baik). Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap kegiatan strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program BPPMHKP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Triwulan II Tahun 2025 untuk setiap sasaran strategis dalam dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP



Gambar 2.2. Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Startegis (NSPP) Triwulan II (dua) pada Aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025

NPSS tersebut merupakan kompilasi nilai dari hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja untuk setiap sasaran kegiatan organisasi. Pengukuran pencapaian indikator kinerja dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya. Ringkasan capaian indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan II Tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN II			
		TARGET	REALISASI	%	
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>					
SK1.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	25	25
	2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	120	120,00
	3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	0	0	0
	4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN II			
		TARGET	REALISASI	%	
<b>Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
SK.2.1 Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0
	6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TRIWULAN II		
				TARGET	REALISASI	%
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>						
SK.3.1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Lingkup BPPMHKP Sorong	7	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	85	93,82	110,38
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	81	82,75	110,33
		11	Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	100	100,00
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	100	120,00
		14	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0
		15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88	98,12	111,50

### 2.3. Analisa dan Evaluasi

Elaborasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kerjanya serta dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Stasiun KIPM Sorong sesuai Permen PAN 53 Tahun 2014 sebagaimana telah diperbarui oleh Permen PANRB Nomor 1 Tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut.

#### Sasaran Program 1.

##### **Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan**

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar **85,75%**. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, b). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, c). Lokasi pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI, d). Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### **IK. 1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan**

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan saat ini tidak hanya berfokus pada kegiatan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) hilir, namun juga disektor hulu atau biasa disebut sebagai sektor produksi primer. Sektor produksi primer meliputi perikanan budidaya dan penangkapan dengan sistem penjaminan yang dikenal dengan sebutan sertifikat CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap dengan sertifikat CPIB di kapal. Sektor hulu juga termasuk suplier yang berfungsi sebagai pengumpul dan sekaligus mendistribusikan ke unit pengolahan. Kegiatan pengendalian dan pengawasan pada suplier sangat penting mengingat komoditi perikanan yang cenderung mudah dalam mengalami kemuduran mutu. seiring dengan berjalannya waktu dan penanganan yang tidak sesuai. Stasiun KIPM Sorong melakukan kegiatan pengendalian dan pengawasan bagi suplier dengan Sertifikasi CPIB

#### **Target dan Realisasi**

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja ini adalah

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} X100\%$$

- %X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
- A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB
- B = Persentase Unit menerapkan CPIB
- C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB
- D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB
- E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB
- F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal
- xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)\*

Pada tahun 2025 Stasiun KIPM Sorong ditargetkan melakukan sertifikasi terhadap 3 jenis sertifikasi primer yaitu : 1) Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) Di Kapal Perikanan; 2) Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) dan 3) Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik (CBIB);

Pada Triwulan II realisasi kegiatan ini adalah 1 kegiatan inspeksi CPIB Kapal. Adapun untuk sertifikasi lain, saat ini masih dalam tahapan pendataan pelaku usaha produksi primer dan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha produksi primer untuk melakukan sertifikasi pada bidang usaha yang mereka miliki. Output dari kegiatan ini pada Triwulan II adalah Inspeksi terhadap unit Kapal untuk memperoleh sertifikat CPIB Kapal. Target Indikator ini pada Triwulan II adalah 4 kegiatan Inspeksi. Kegiatan inspeksi hanya dilakukan apabila terdapat permohonan dari pelaku usaha. Pada Triwulan II terdapat permohonan sebanyak 1, sehingga dilakukan Inspeksi hanya pada permohonan tersebut.

Realisasi / target Inspeksi CPIB Kapal adalah  $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$

Sehingga diperoleh persentase capaian sbb :

$$\left( \% X = \frac{(A)}{xn} = \frac{(25\%)}{1} \right) = 25 \%$$

Tabel 2.2 Capaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	25	35,71

## IK. 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan. Sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong penerapan HACCP pada industri perikanan. Melalui berbagai program inspeksi, monitoring, evaluasi (MONEV), dan surveilan HACCP, KKP memastikan bahwa setiap pelaku industri perikanan, mulai dari nelayan, pembudidaya, hingga pengolah dan eksportir, memahami pentingnya menjaga standar keamanan pangan. Selain itu, KKP juga memberikan bimbingan teknis serta pendampingan untuk penerapan HACCP yang efektif di berbagai tahap produksi dan distribusi produk perikanan

### Target dan Realisasi

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan adalah :

Keterangan:

$$\%X = \frac{A+B}{xn}$$

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2 unsur , SKP dan HACCP)

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Output dari kegiatan ini pada Triwulan II terdiri dari :

- Sertifikat HACCP adalah **nihil** .
- Sertifikat SKP adalah 20 Sertifikat Ruang Lingkup dengan masa berlaku 2 tahun

Realisasi Indikator ini pada Triwulan II adalah 20 sertifikat dengan

Target Indikator ini pada Triwulan II adalah 2 sertifikat

Perbandingan realisasi terhadap target adalah :

Tidak ada target Sertifikat HACCP pada TW II

Realisasi / target Sertifikat SKP adalah  $20/20 \times 100\% = 100\%$

Sehingga diperoleh persentase capaian sbb :

$$\left( \% X = \frac{(A)}{xn} = \frac{(100\%)}{1} \right) = 100 \%$$

Tabel 2.3 Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00

### IK. 3 Lokasi Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesegaran ikan, Residu Bahan Berbahaya Lingkup Stasiun Sorong

Monitoring Kesegaran Ikan, Residu, Bahan Berbahaya, Racun Hayati Laut (Marine Biotoxin), dan Lingkungan Perairan bertujuan mendapatkan data dan informasi kondisi kesegaran ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan serta menjamin implementasi program monitoring kesegaran ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan berjalan dengan efektif.

Kegiatan Monitoring Marine Biotoxin pada Tahun 2025 memiliki target tahunan adalah 1 lokasi yang terawasi, namun di Stasiun KIPM Sorong kegiatan tersebut dilakukan setiap Triwulan.

Pada tanggal 22 - 23 April 2025 Inspektur mutu BPPMHKP Sorong telah melakukan kegiatan pengambilan sampel pada TPI Jembatan Puri Sorong untuk Kegiatan Monitorin Cemar Perairan TW.II tahun 2025.

Capaian indikator ini berupa Laporan Marine Biotoxin Triwulan II yang didukung dengan Laporan Hasil Pengujian Sampel yang diterbitkan oleh Laboratorium Terakreditasi. Pengujian Ciguatera (ASP, NSP dan PSP) dan Logam Berat (Pb, Cd, Hg) dilakukan di Lab. BUSKIPM sedangkan untuk Mikrobiologi (Salmonella dan E.Coli) pada Lab. SKIPM Sorong. Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat parameter pengujian yang melampaui batas maximum yang dipersyaratkan.

Realisasi dan target untuk Indikator ini dihitung pada akhir tahun sebagai 1 Lokasi, namun pelaksanaan pengambilan sampel dan pengujiannya dilakukan setiap Triwulan.

Tabel 2.4 Capaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Lokasi Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	0	0	0

**IK. 4 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport Lingkup Stasiun KIPM Sorong**

Kontribusi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya sertifikat kesehatan ikan (HC) serta sertifikat kesehatan ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products / KI-D1) yang diterbitkan Stasiun KIPM Sorong di negara tujuan ekspor untuk menjamin produk bermutu dan aman dikonsumsi dan dibuktikan dengan ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor berdasarkan notifikasi penolakan yang diterima dari otoritas kompeten negara tersebut.

Pada Triwulan II Tahun 2025, sertifikat kesehatan ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products/KI-D1) yang memenuhi syarat sejumlah 212 dari total sertifikat yang diterbitkan sebanyak 212 sertifikat, sehingga capaian pada triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 99%, atau dengan persentase capaian sebesar 101,01%.

Capaian indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong dapat terwujud berkat konsistensi unit pengolahan ikan dalam penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta konsistensi Stasiun KIPM Sorong dalam pelaksanaan surveillance dan inspeksi penerapan sistem jaminan mutu. Hal lain yang mendorong tingginya tingkat keberterimaan produk perikanan Papua Barat dan Papua Barat Daya di negara tujuan ekspor adalah kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan ekspor yang telah ditetapkan oleh negara tujuan ekspor.

Rincian Jumlah Sertifikat Ekspor yang diterbitkan selama periode Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO.	Negara Tujuan	Komoditi	Jumlah Sertifikat			Jumlah Penolakan			Ket
			Apr	Mei	Jun	Apr	Mei	Jun	
1	China	Frozen Shrimp	2	13	8	-	-	-	
2	Singapore	Grouper Fish	56	66	30	-	-	-	
		King Fish	62	73	43	-	-	-	
3	Timor Leste	Canned Tuna	-	1	-	-	-	-	
4	Japan	Frozen Shrimp	3	2	1	-	-	-	
5	USA	Loin Tuna	3	-	1	-	-	-	
		Frozen Tuna	-	2	-	-	-	-	
6	Malaysia	Canned Tuna	4	-	-	-	-	-	
7	Vietnam	Frozen Shrimp	2	-	-	-	-	-	
8	Taiwan	Frozen Shrimp	1	-	-	-	-	-	
Jumlah Sertifikat			212			0			

Data dukung capaian indikator berupa data HC ekspor yang diterbitkan pada aplikasi Ssterkaroline dan SIAPMUTU

Adapun penghitungan realisasi menggunakan formula sbb :

$$IK1 = \frac{\text{Jumlah ekspor} - \text{Jumlah penolakan}}{\text{Jumlah ekspor}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran kinerja untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 2.5 Capaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

Tercapaiannya target indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan II tahun 2025 pada akhirnya mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

## Sasaran Program 2.

### Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 0,00 %. Pencapaian sasaran program ini akan diperoleh dari pencapaian indikator; 1). Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong dan 2). Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong .

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### IK. 5 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong

Sistem jaminan mutu Laboratorium di lakukan dengan Akreditasi SNI/ISO 17025:2017.

Jaminan penerapan Laboratorium penguji diberikan oleh Lembaga Sertifikasi KAN dengan status Terakreditasi setelah melakukan kegiatan Suraveilen maupun Kunjungan Perpanjangan Akreditasi.

Tahun 2025, Laboratorium Stasiun KIPM Sorong tidak memiliki jadwal kunjungan penilaian eksternal dari Lembaga KAN

Jadwal kunjungan Survailen Laboratorium Penguji adalah Mei-Agustus 2026.

Sehingga penilaian untuk IKU ini dilakukan oleh Pusat Manajemen Mutu BPPMHKP dengan melihat konsistensi penerapan klausul-klausul sesuai dengan SNI/ISO 17025:2017 sbb :

Ruang Lingkup, Acuan Normatif, Persyaratan Umum, Persyaratan Struktural, Persyaratan Sumber Daya, Persyaratan Proses dan Persyaratan Sistem Manajemen.

Pada Triwulan II Tahun 2025, Pusat Manajemen Mutu belum melakukan penilaian penerapan SNI/ISO 17025:2017 sehingga capaian dan target untuk indikator ini adalah nihil.

Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksiLingkup Stasiun KIPM Sorong (persen)	0	0	0

## **IK. 6 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong**

Sistem jaminan mutu Lembaga Inspeksi di lakukan dengan Akreditasi SNI/ISO 17020:2012. Jaminan penerapan Lembaga Inspeksi diberikan oleh Lembaga Sertifikasi KAN dengan status Terakreditasi setelah melakukan kegiatan Surveilans maupun Kunjungan Perpanjangan Akreditasi.

Tahun 2024, Stasiun KIPM Sorong masuk jadwal Reakreditasi untuk lembaga Inspeksi SNI/ISO 17020:2012. Sertifikat Reakreditasi Lembaga Inspeksi SNI/ISO 17020:2012 terbit pada tanggal 19 November 2024, sehingga Tahun 2025 Lembaga Inspeksi Stasiun KIPM Sorong memiliki jadwal kunjungan Surveilans adalah November 2025. Realisasi untuk indikator ini akan dinilai berdasarkan temuan pada saat kunjungan audit eksternal dari KAN.

Tabel 2.7 Capaian Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksiLingkup Stasiun KIPM Sorong (persen)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi KANMIS BSN

### Sasaran Program 3.

#### Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP

Realisasi sasaran program Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 113,98%. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), b). Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, c). Persentase Penyelesaian Temuan BPK, d) Indeks Profesionalitas ASN., e). Penilaian Mandiri SAKIP f). Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja, g) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP., h). Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas i). Survey Kepuasan Masyarakat.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### IK. 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup BKIPM didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 92,00. Perhitungan dilakukan untuk **nilai posisi akhir (Tahunan)** , sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir. Meskipun penilaian pada akhir Tahun, Eselon 1 tetap melakukan penilaian pada TW II atau semester 1 untuk melihat kinerja IKPA dari seluruh satker/UPT dibawahnya. Adapun target untuk Semester 1 adalah **85,00**.

Telah dilakukan capture data untuk Triwulan II/Semester 1 IKPA melalui website OMSPAN Kemenkeu, diperoleh nilai realisasi IKPA Stasiun KIPM Sorong adalah **93,82**. Nilai ini diatas dari target Indikator Kinerja Semester 1 adalah 85,00. Sehingga nilai persentase pemenuhan realisasi terhadap target adalah **110,38 %**.

Secara keseluruhan Angka tersebut melebihi dari target Tahunan namun terdapat potensi Indikator perencanaan anggaran yang kurang, sehingga diperlukan kerjasama Tim Keuangan untuk dapat mempertahankan nilai Deviasi Hal III DIPA, Pengelolaan UP/TUP dan Capaian Output.

Tabel 2.8 Capaian Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	85	93,82	110,38

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/ KONVERSI BOBOT)
					REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP					
066	032	649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	79.93	100.00	0.00	0.00	80.69	100.00	75.06	80%	0.00	93.82
				Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
				Nilai Akhir	10.00	11.99	20.00	0.00	0.00	8.07	25.00				
				Nilai Aspek		89.97			90.34		100.00				

Gambar 2.4. Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Juni 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

### IK. 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan, berdasarkan PMK No. 249/2011.

$$NK = (P \times W_p) + (K \times W) + (PK \times W_{pk}) + (E \times W_E)$$

Nilai Kinerja aspek implementasi :

P : dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker (Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%)

K : antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan (Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK)=18,2%)

PK : dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran (Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%)

E : dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran (Bobot Efisiensi (WE) =28,6%)

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 71,50. **Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan)** .

Tabel 2.9 Capaian Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Monev DJA/ Kemenkeu (SMART DJA).

#### IK. 9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK SKIPM Sorong merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 100 %. **Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan)**

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	TRIWULAN IV		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	0	0	0

## IK. 10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN dilakukan pada akhir tahun, namun dalam selang waktu tersebut juga dilakukan **pengukuran dilakukan pada Semester I dengan target 81 dan Semester II dengan target 87 sebagai proyeksi nilai tahunan.**

Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN adalah:

$$\text{Indeks} = (25 \times A) + (25 \times B) + (25 \times C) + (25 \times D)$$

Keterangan :

- A : Persentase nilai pejabat yang mengikuti pelatihan
- B : Persentase capaian output pegawai pada SKP
- C : Persentase tingkat kehadiran pegawai
- D : Persentase LHKPN/LHKASN

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) dapat diperoleh dari sumber yaitu SIMPEG Online KKP dan SIASN BKN.

Capture data Triwulan II/SM1 Tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN Stasiun KIPM Sorong melalui <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2025/unker/1296?page=3> dan diperoleh data sbb :

- a. Jumlah Pegawai Stasiun KIPM Sorong yang memperoleh Kategori Tinggi adalah sebanyak 7 Pegawai dan 4 Pegawai Kategori Sedang.
- b. Rincian bobot berdasarkan komponen adalah sbb :

No.	Dimensi	Bobot	Persentase
1.	Kualifikasi	23,13/25,00	92,72 %
2.	Kompetensi	29,57/40,00	73,92 %
3.	Kinerja	25,00/30,00	83,33 %
4.	Disiplin	5,00/5,00	100,00 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dimensi Kompetensi dan kinerja masih perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Kegiatan pelatihan personil dan peningkatan inovasi dalam mendukung kinerja organisasi menjadi cara untuk meningkatkan dimensi tersebut.

Tabel 2.11 Capaian Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT Stasiun Sorong (Indeks)	81	82,75	110,33

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Ropeg KKP

#### IK. 11 Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Penilaian atas AKIP BKIPM dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan parameter, yaitu Perencanaan Kinerja (30%); Pengukuran Kinerja (25%); Pelaporan Kinerja (15%); Evaluasi Kinerja (10%); Pencapaian Kinerja (20%). Berdasarkan PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan predikat 'D' sampai dengan "AA Target Nilai Penilaian mandiri SAKIP Satker Stasiun KIPM Sorong pada Tahun 2025 adalah 86, dengan **periode penilaian adalah tahunan**.

Tabel 2.12 Capaian Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

## IK. 12 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada SKIPM Sorong berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh SKIPM Sorong yang menjadi objek pengawasan.

Penghitungan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong adalah sebagai berikut :

$$NK = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum Nt$  : Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I

$\sum N$  : Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I

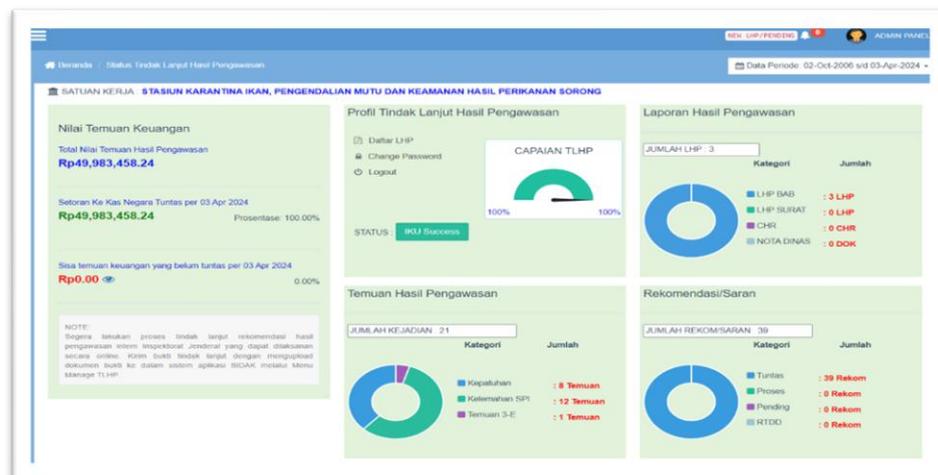
Pada tahun 2024, semua rekomendasi LHP telah ditindaklanjuti pada aplikasi SIDAK. Sehingga persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong. Pada Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi 100%.dari target 80%

Pada periode Triwulan II Tahun 2025 tidak ada kunjungan dari APIP KKP ke Stasiun KIPM Sorong, sehingga nilai Indikator Kinerja yang digunakan pada indikator ini adalah nilai pada Tahun 2024 sebesar 100% (semua rekomendasi telah ditindaklanjuti sesuai dengan data pada aplikasi SIDAK)

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	80	100	120

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi SIDAK KKP



Gambar 2.3. Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP Tahun 2025

### IK. 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa sesuai ketentuan yang berlaku. Tingkat Kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) RUP telah diupload kedalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- 3) Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- 4) Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (30%)

Namun pada Tahun 2025 unsur penilaian untuk tingkat UPT adalah jumlah PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP. Indikator ini ditargetkan sebesar **76 %**. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan), sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir. Namun dilakukan perhitungan setiap Triwulan untuk melihat persentase yang telah dicapai. Adapun indikator ini adalah cascading langsung dari Sekretariat BPPMHKP.

RUP tahun 2025 telah diumumkan untuk seluruhnya (100 %) pada aplikasi SIRUP baik yang sifatnya pengadaan Barang/Jasa Swakelola maupun dengan Penyedia. Pengadaan melalui mekanisme SPSE tidak dilakukan untuk tahun ini, namun tetap dilakukan perekaman pada Aplikasi SPSE untuk pengadaan Langsung dan Swakelola.

Tabel 2.14 Capaian Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	100	120.00

Data dukung capaian indikator ini adalah Nota Dinas dari Sekertariat Jenderal No. , Nomor : NOMOR 86/SJ.7/PL.410/VII/2025 tentang Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 2 tahun anggaran 2025. dan Aplikasi SIRUP .

**IK. 14 Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong**

- Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
- Pembangunan dan evaluasi ZI digunakan sebagai pedoman bagi Instansi Pemerintah dalam membangun ZI pada satuan/unit kerja sehingga mempunyai pemahaman yang sama tentang hakikat pembangunan ZI.
- Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM meliputi a. penancangan ZI; b. penetapan unit kerja; c. pembangunan unit kerj a; d. pemantauan Pembangunan ZI.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 70 %. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan) dengan melihat persentase dokumen persiapan yang telah disiapkan. Nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir.

Tabel 2.15 Capaian Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0

### IK. 15 Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) di UPT lingkup BPPMHKP menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses aplikasi survey kepuasan masyarakat dengan alamat : <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/61>. Target Indikator ini pada Tahun 2025 adalah nilai sebesar 88,00 yang merupakan rata-rata dari pengukuran setiap triwulan.

Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan pengukuran IKM yang melibatkan 62 responden dengan hasil nilai IKM adalah **98,12** (Sangat Baik) atau **111,50 %** dari target.

Data dukung capaian indikator berupa Laporan IKM Triwulan II yang telah dilaporkan ke Humas BPPMKP

Tabel 2.16 Capaian Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja	TRIWULAN II		
	TARGET	REALISASI	%
Survey kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di Lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	88,00	98,12	111,50

Data dukung capaian indikator ini adalah Surat dari Sekertariat BPPMHKP . Nomor : B. 3095/BPPMHKP.1/HM.450/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025 tentang Penyampaian Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) BPPMHKP Triwulan II Tahun 2025.

Rekapitulasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup BPPMHKP Triwulan II Tahun 2025

NO	UNIT PELAYANAN PUBLIK	NILAI PER-UNSUR									IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9				
1	Stasiun KIPM Padang	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	A	Sangat Baik	10
2	Stasiun KIPM Merak	99.73	99.73	100.00	99.73	99.19	100.00	99.73	99.73	100.00	99.76	A	Sangat Baik	93
3	Stasiun KIPM Pekanbaru	99.51	99.51	99.51	98.04	99.51	98.04	99.02	99.02	98.04	98.91	A	Sangat Baik	51
4	Stasiun KIPM Gorontalo	98.31	98.99	98.65	98.65	98.31	98.31	98.65	98.65	98.65	98.57	A	Sangat Baik	74
5	Balai KIPM Banjarmasin	98.89	98.58	98.26	98.10	98.42	98.42	98.58	98.58	98.58	98.49	A	Sangat Baik	158
6	Balai KIPM Ambon	99.00	99.33	97.67	97.33	98.67	98.33	98.33	99.00	98.33	98.44	A	Sangat Baik	75
7	Stasiun KIPM Sorong	99.60	99.19	98.79	89.52	100.00	98.79	99.19	100.00	97.98	98.12	A	Sangat Baik	62
8	Balai KIPM Jayapura	97.22	97.22	97.22	97.22	97.22	97.22	97.22	97.22	97.22	97.22	A	Sangat Baik	9

## 2.4. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran SKIPM Sorong pada Triwulan II tahun anggaran (T.A) 2025 adalah pada Revisi 1 tanggal 21 Februari 2025 sebesar **Rp. 4,151,131,000,-** dan telah terealisasi sampai Triwulan II ( Jan – Juni 2025 sebesar **Rp. 1,547,878,834,-** atau sebesar 37.29 %.

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Sorong Triwulan II T.A 2025 berdasarkan **jenis kegiatan dan jenis belanja** sbb :

NO	KODE   NAMA KEGIATAN	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN-LAIN	TRANSFER		
1	3987   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	PAGU	1,879,371,000	1,893,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	3,772,931,000
		REALISASI	918,969,455	370,071,245	0	0	0	0	0	0	0	0	1,489,040,700
			(48.84%)	(20.11%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(39.44%)
2	3989   Pengendalian Mutu	PAGU	0	220,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	220,000,000
		REALISASI	0	2,750,000	0	0	0	0	0	0	0	0	2,750,000
			0.00%	(1.25%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(1.25%)
3	7010   Manajemen Mutu	PAGU	0	158,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	158,000,000
		REALISASI	0	56,988,134	0	0	0	0	0	0	0	0	56,988,134
			0.00%	(36.07%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(36.07%)
GRAND TOTAL		PAGU	1,879,371,000	2,271,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	4,151,131,000
		REALISASI	918,969,455	629,809,379	0	0	0	0	0	0	0	0	1,547,878,834
			(48.84%)	(27.73%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(37.29%)
GRAND TOTAL		PAGU	1,879,371,000	2,271,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	4,151,131,000
		REALISASI	918,969,455	629,809,379	0	0	0	0	0	0	0	0	1,547,878,834
			(48.84%)	(27.73%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(37.29%)

Gambar 2.5. Dashboard Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Juni 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan II Tahun 2025 dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

- 1) Secara umum rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Triwulan II Tahun 2025 sebesar **99,78%** (kategori baik).
- 2) Dari 15 IKU yang targetnya telah ditetapkan sesuai PK Tahun 2025, telah memenuhi dan melebihi target sebanyak 7 IKU pada Triwulan II dan terdapat 1 IKU yang belum memenuhi target, selain itu terdapat 7 IKU yang belum ditetapkan sebagai target pada Triwulan II dan tidak memiliki realisasi.

### 3.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Triwulan II Tahun 2025, dan sebagai upaya peningkatan kinerja pada Triwulan berikutnya hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Terdapat IKU Produksi Primer pada Triwulan 2 yang tidak tercapai, sehingga diperlukan tindakan yang lebih konkret untuk realisasi pada triwulan berikutnya. Misalnya melakukan akselerasi untuk proses sertifikasi personil Kapal penangkap, untuk permohonan persyaratan Sertifikasi CPIB Kapal.
2. Penyesuaian Deviasi Hal III DIPA /pemutakhiran RPD Hal III DIPA untuk setiap triwulan sepanjang tahun 2025 sebagai akibat dari buka-blokir anggaran.
3. Terdapat kegiatan teknis (non Dukman) yang seluruh anggarannya terblokir ataupun bersumber dari PNBPN sehingga berpotensi realisasi volume kegiatan tidak tercapai pada Triwulan III.

LAMPIRAN 1: Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL  
PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nikmatul Rochmah**  
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**  
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengendalian dan  
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Ishartini**

Pihak Pertama  
Kepala Stasiun Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil  
Perikanan Sorong



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Nikmatul Rochmah**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL**  
**PERIKANAN SORONG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	1
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99
SK. 2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75
		6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75
SK. 3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	71,5
		9.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong	100
		10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	87
		11.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	86
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	85
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76
		14.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		15.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88

## Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	3,773,131,000
2.	Manajemen Mutu	158,000,000
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	220,000,000
<b>Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong Tahun 2025</b>		<b>4.151.131.000</b>

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengendalian dan  
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Ishartini**

Pihak Pertama  
Kepala Stasiun Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu dan Keamanan  
Hasil Perikanan Sorong



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Nikmatul Rochmah**

## LAMPIRAN 2 : Capaian Indikator Kinerja Organisasi Triwulan II pada Aplikasi Kinerja KKP

### KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : STASIUN KIPM SORONG  
 Bulan : Juni - 2025  
 NKO Awal : 99,78  
 NKO Verifikasi : 98,78

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2025	Target Juni	Capaian Juni	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	IKS.1	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%) <a href="#">Data Dukung1</a>	%	Maximize	70,00	70,00	25,00	25,00	Tidak valid karena tidak sama dengan data dukung	LCK tidak konsisten dalam menyebutkan Capaian Sertifikat CPiB Kapal (1 atau 0) Dan pembagi dari Sertifikat yg terbit adalah permohonan, bukan target sertifikatnya. (Sertifikat terbit/jml Permohonan)*100 Hanya ada 1 unsur pembentuk yg masuk di tw 2 yaitu CPiB Kapal. Sertifikasi lain yg tidak ada permohonan tidak menjadi komponen hitung. Jika di formulasikan : Sertifikat CPiB Kapal terbit: 1 jml Permohonan: 1 Maka (1/1)*100 = 100%, capaian 100% unsur pembentuk hanya 1 yaitu SKP karena HACCP tidak ada realisasi di triwulan II.
2	IKS.2	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	%	Maximize	70,00	70,00	120,00	120,00	Valid	seharusnya capaian 100%, dengan menggunakan presentase SKP saja: (20/20)*100
3	IKS.3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	Lokasi	Maximize	1,00	0,00		0,00	Valid	Tidak ada target triwulan II
4	IKS.4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	%	Maximize	99,00	99,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung sesuai. Realisasi 100%
5	IKS.02.1	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	75,00	0,00		0,00	Valid	Tidak ada target triwulan II
6	IKS.02.2	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	75,00	0,00		0,00	Valid	Tidak ada target triwulan II
7	IKS.03.1	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai) <a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	92,00	85,00	93,82	93,82	Valid	Data dukung sesuai. Realisasi 93,82
8	IKS.03.2	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	71,50	0,00		0,00	Valid	Tidak ada target triwulan II
9	IKS.03.3	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	%	Maximize	100,00	0,00		0,00	Valid	Tidak ada target triwulan II
10	IKS.03.4	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks) <a href="#">Data Dukung1</a>	Indeks	Maximize	87,00	75,00	82,75	82,75	Valid	Data dukung sesuai. Realisasi 82,75
11	IKS.03.5	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	Nilai	Maximize	86,00	0,00		0,00	Valid	Tidak ada target triwulan II
12	IKS.03.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	%	Maximize	85,00	85,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung sesuai. Realisasi 100%
13	IKS.03.7	Persentase rencana umum pengadaan PB yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	%	Maximize	76,00	76,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung sesuai. Realisasi 100%

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2025	Target Juni	Capaian Juni	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
14	IKS.03.8	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup stasiun KIPM Sorong (%)	%	Maximize	70,00	0,00		0,00	Valid	Tidak ada target triwulan II
15	IKS.03.9	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai) <a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	88,00	88,00	98,12	98,12	Valid	Data dukung sesuai. Realisasi 98,12